

**RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN
PROLANIS DI PUSKESMAS KARANGPANDAN KABUPATEN
KARANGANYAR**

Tugas Akhir

**Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Ahli Madya D3 Farmasi**



Oleh :

Alina Sekar Larasati

M3513002

DIPLOMA 3 FARMASI

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

SURAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

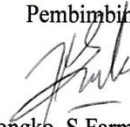
TUGAS AKHIR

**RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA
PASIEN PROLANIS DI PUSKESMAS KARANGPANDAN KABUPATEN
KARANGANYAR**

**Alina Sekar Larasati
M3513002**

Tugas Akhir ini dibimbing oleh :

Pembimbing


Heru Sasongko, S.Farm., M.Sc., Apt.
NIK. 19861105 201405 01

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 15 Juli 2016

Anggota Tim Penguji

Penguji I



Wisnu Kundarto, S.Farm., Apt.
NIK. 19850402 201405 01

Penguji II



Sholichah Rohmani, S.Farm., M.Sc., Apt.
NIK. 19831124 201302 01

Disahkan pada tanggal 26 JULI 2016 oleh,
Kepala Program Studi D3 Farmasi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Sebelas Maret Surakarta


Estu Retnaningtyas N, S.TP., M.Si.
NIP. 196807092005012001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir saya yang berjudul “RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN PROLANIS DI PUSKESMAS KARANGPANDAN KABUPATEN KARANGANYAR” adalah hasil penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar apapun di suatu perguruan tinggi, serta tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur penjiplakan, maka gelar yang telah diperoleh dapat ditinjau dan atau dicabut.

Surakarta, Juli 2016



Alina Sekar Larasati

M3513002

**RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN
PROLANIS DI PUSKESMAS KARANGPANDAN KABUPATEN
KARANGANYAR**

ALINA SEKAR LARASATI

Program Studi D3 Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Sebelas Maret

INTISARI

Hipertensi adalah kondisi yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah. Pasien prolans di Puskesmas Karangpandan cukup banyak yang menderita hipertensi. Penggunaan obat yang rasional sangat penting untuk meningkatkan keberhasilan terapi agar pelaksanaan terapi dapat berjalan optimal. Penelitian bertujuan untuk mengetahui rasionalitas penggunaan obat antihipertensi pada pasien prolans di Puskesmas Karangpandan serta membandingkannya dengan JNC 7 dan Depkes RI tahun 2006.

Penelitian ini merupakan penelitian jenis observasional (non eksperimental) dengan pengambilan data secara prospektif dengan metode *purposive sampling* yang bersifat deskriptif. Rasionalitas penggunaan obat dalam penelitian ini meliputi tepat obat, tepat indikasi dan tepat dosis.

Hasil penelitian menunjukkan obat antihipertensi monoterapi yang digunakan pada pasien prolans di Puskesmas Karangpandan selama bulan Maret 2016 adalah HCT (20%) dan amlodipin (10%). Terapi kombinasi yang digunakan adalah HCT-captopril (30%), furosemid-amlodipin (10%) dan HCT-amlodipin (30%). Kategori rasionalitas penggunaan obat antihipertensi didapat untuk tepat indikasi 90%, tepat obat monoterapi 66,7%, tepat dosis monoterapi 100%, tepat dosis kombinasi 85,7% menurut JNC 7 dan tepat kombinasi obat 100% menurut Depkes RI tahun 2006.

Kata Kunci : antihipertensi, prolans, tepat indikasi, tepat dosis, tepat obat

**RATIONALITY ANTIHYPERTENSIVE DRUG USE ON PROLANIS
PATIENTS AT KARANGPANDAN HEALTH CENTER KARANGANYAR
REGENCY**

ALINA SEKAR LARASATI

Department of D3 Pharmacy, Faculty of Mathematics and Sciences
Sebelas Maret University

ABSTRACT

Hypertension was a condition signed by high blood pressure. Prolanis patients in Puskesmas Karangpandan pretty much suffering from hypertension. Rational used of medicines was crucial to improve the therapeutic efficacy of therapy so that implementation could run optimally. The studied aims to determine the rationality of the used of antihypertensive drugs in patients at health centers prolanis Karangpandan and compared with JNC 7 and Indonesia's Health Department in 2006.

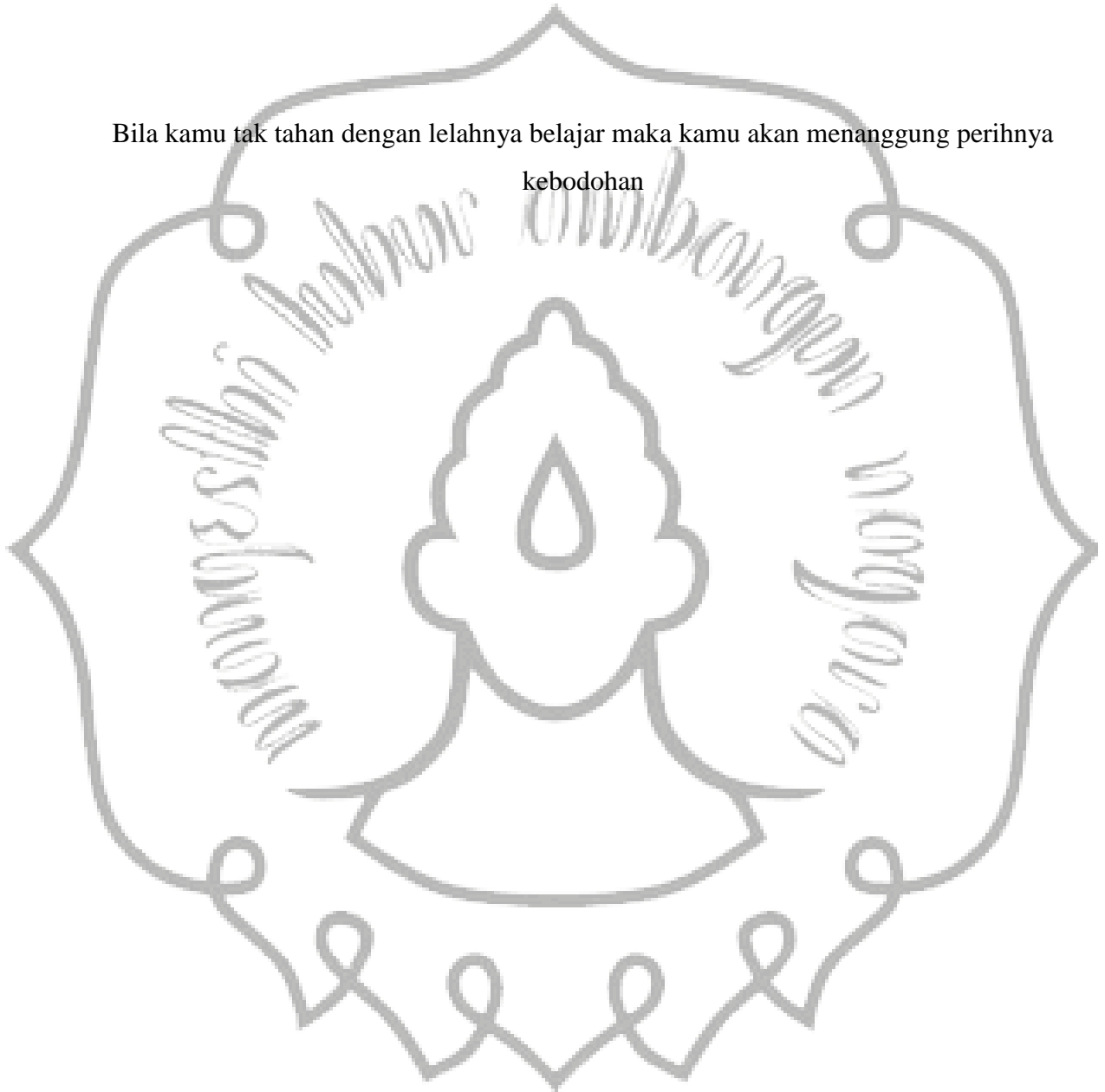
This research was a type of observational (non-experimental) with prospectived data collection by purposive sampling method that was descriptive. The rationality of drug used in this study includes the right drug, the right dose and the right indications.

The results showed that monotherapy antihypertensive drugs used in patients at the health center prolanis Karangpandan during the month of March 2016 is HCT (20%) and amlodipine (10%). Combination therapy was used HCT-captopril (30%), furosemide-amlodipine (10%) and HCT-amlodipine (30%). Category rationality of the used of antihypertensive drugs obtained for precise indication of 90%, 66.7% monotherapy right drug, right dose of monotherapy 100%, appropriate doses of the combination of 85.7% according to JNC 7 and the right combination of drugs 100% by Indonesia's Health Department in 2006.

Keywords: antihypertension, prolanis, right indication, right dose, right drug

MOTTO

Bila kamu tak tahan dengan lelahnya belajar maka kamu akan menanggung perihnya
kebodohan



PERSEMBAHAN



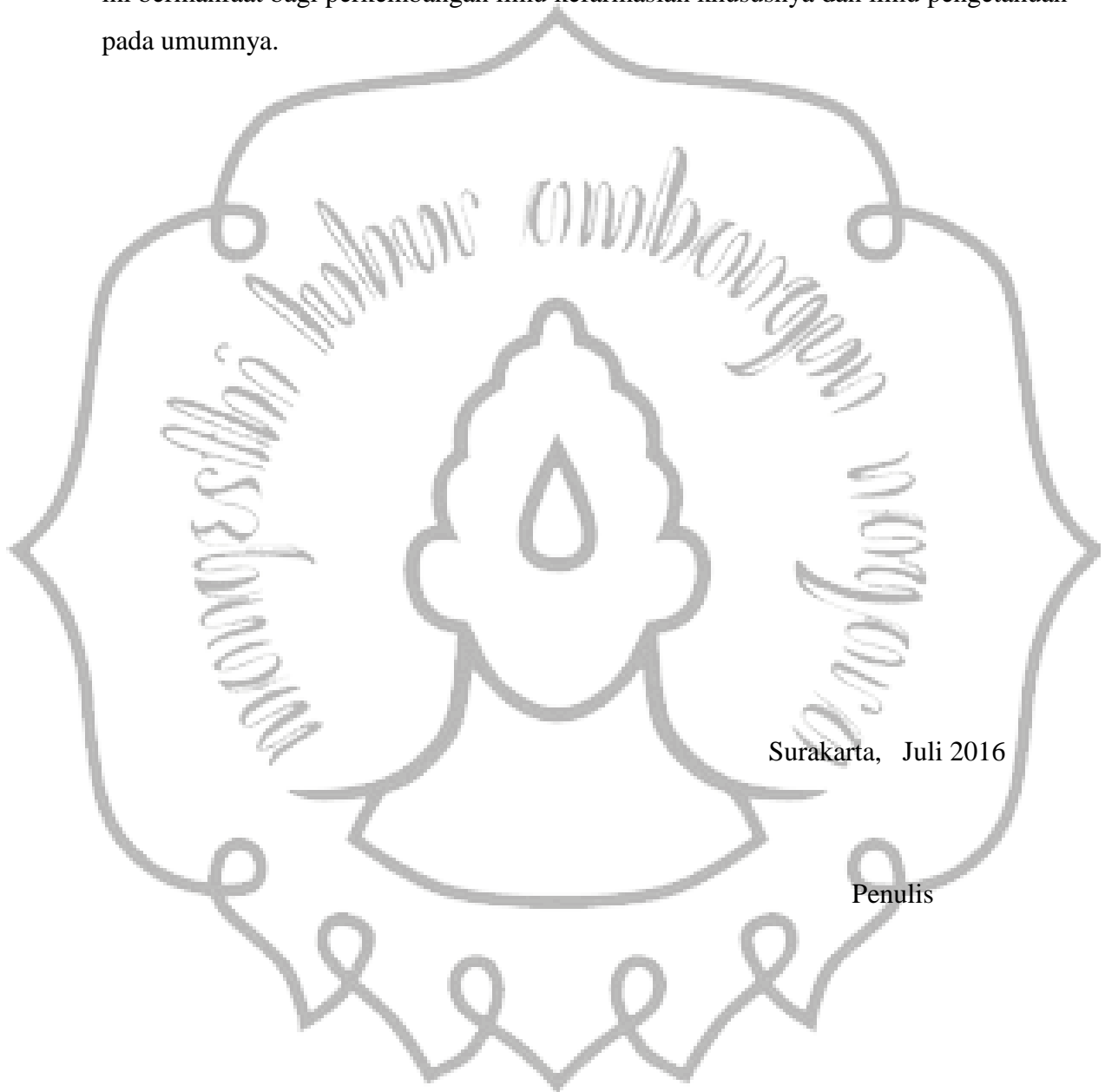
KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Rasionalitas Penggunaan obat Antihipertensi pada Pasien Prolanis di Puskesmas Karangpandan Kabupaten Karanganyar” dengan lancar.

Pada kesempatan ini, dengan penuh ketulusan penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Ir. Ari Handono Ramelan, (Hons), M.Sc., PhD., selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Ibu Estu Retnaningtyas N., STP., M.Si., Apt. selaku Kepala Program Studi D3 Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Ibu Dinar Sari Cahyaningrum W., M.Si., Apt. selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama masa perkuliahan.
4. Bapak Heru Sasongko, S.Farm., M.Sc., Apt. selaku pembimbing Tugas Akhir yang telah membimbing penulis selama penyusunan Tugas Akhir.
5. Bapak Kepala Kesbangpol dan Bapak Kepala Bappeda Kabupaten Karanganyar yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
6. Bapak Kepala Puskesmas Karangpandan yang telah memperkenankan saya untuk melakukan penelitian di Puskesmas Karangpandan.
7. Ibu Apoteker Puskesmas Karangpandan yang telah membantu dan membimbing selama melakukan penelitian.
8. Teman-teman seperjuangan serta teman-teman D3 Farmasi Angkatan 2013.
9. Kedua orang tua dan saudara-saudara yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
10. Serta semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, namun dengan segala kerendahan hati atas kekurangan tersebut, penulis menerima kritikan dan saran dalam memperbaiki tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu kefarmasian khususnya dan ilmu pengetahuan pada umumnya.



Surakarta, Juli 2016

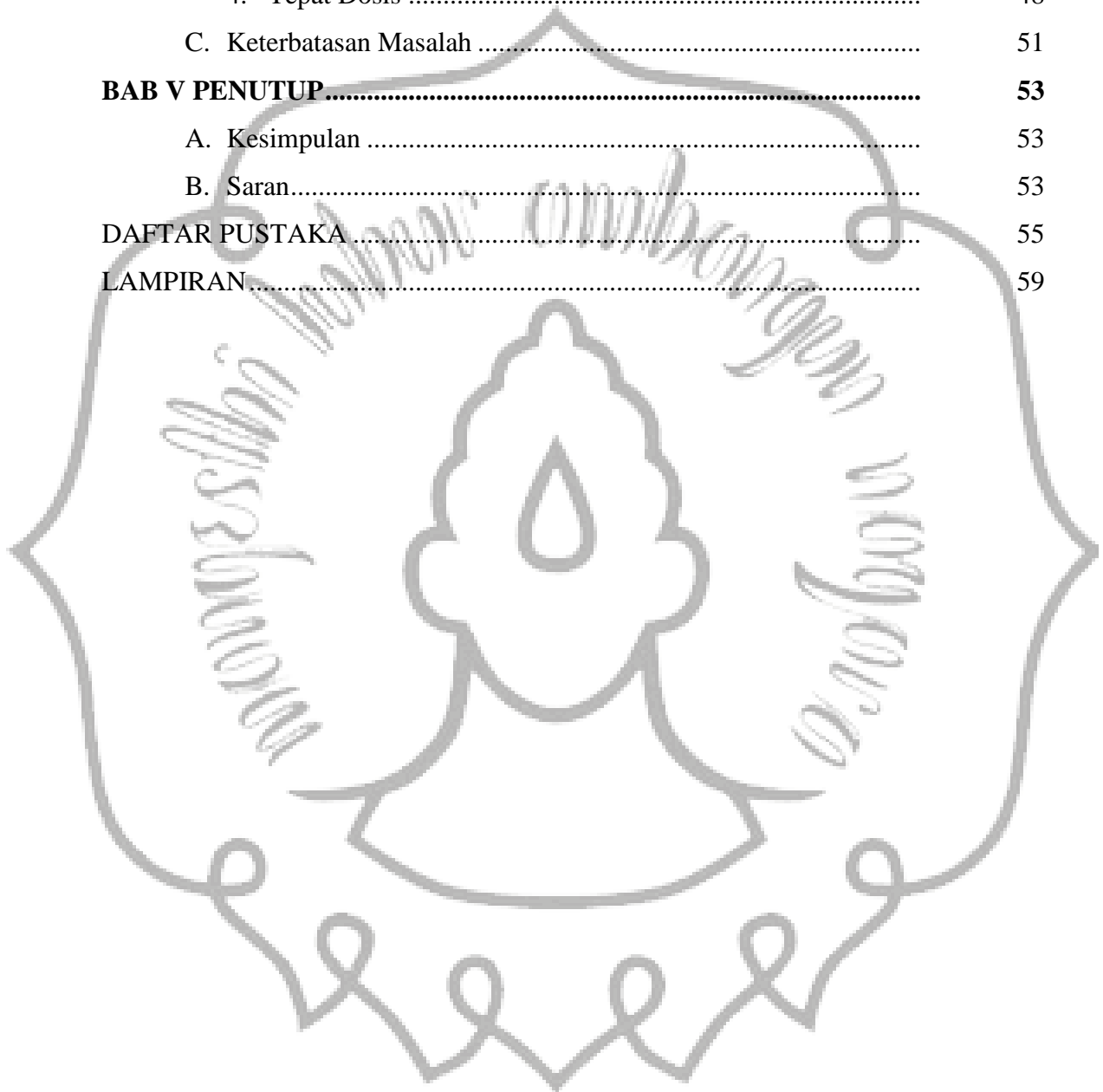
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
INTISARI.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Definisi Hipertensi	6
2. Klasifikasi Hipertensi.....	8
3. Mekanisme Hipertensi	9
4. Faktor Risiko Hipertensi	11
5. Terapi Hipertensi.....	15
1) Terapi farmakologi.....	16

	Halaman
a. Diuretik	17
b. β -Blokер	18
c. Calcium antagonist (CCB)	19
d. Inhibitor ACE (ACEI)	20
e. Angiotensin II Receptor Blocker (ARB)	20
f. Penghambat Adrenoreseptor Alpa	21
g. Vasodilator	21
h. Agonis α 2 Central	21
2) Terapi non farmakologi	23
6. Terapi Kombinasi	25
B. Kerangka Pemikiran	26
C. Keterangan Empirik	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Rancangan Penelitian	28
B. Alat dan Bahan	28
C. Waktu dan Tempat	28
D. Definisi Operasional	29
E. Populasi dan Sampel	30
F. Alur Kerja	32
G. Analisis Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Karakteristik Pasien	34
1. Distribusi Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin	34
2. Distribusi Pasien Berdasarkan Usia	35
3. Distribusi Pasien Berdasarkan Status Tekanan Darah	37
4. Distribusi Pasien Berdasarkan Jenis Obat Antihipertensi	37
B. Rasionalitas Penggunaan Obat Antihipertensi	43
1. Tepat Obat	43

	Halaman
2. Tepat Kombinasi Obat	45
3. Tepat Indikasi.....	47
4. Tepat Dosis	48
C. Keterbatasan Masalah	51
BAB V PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	59

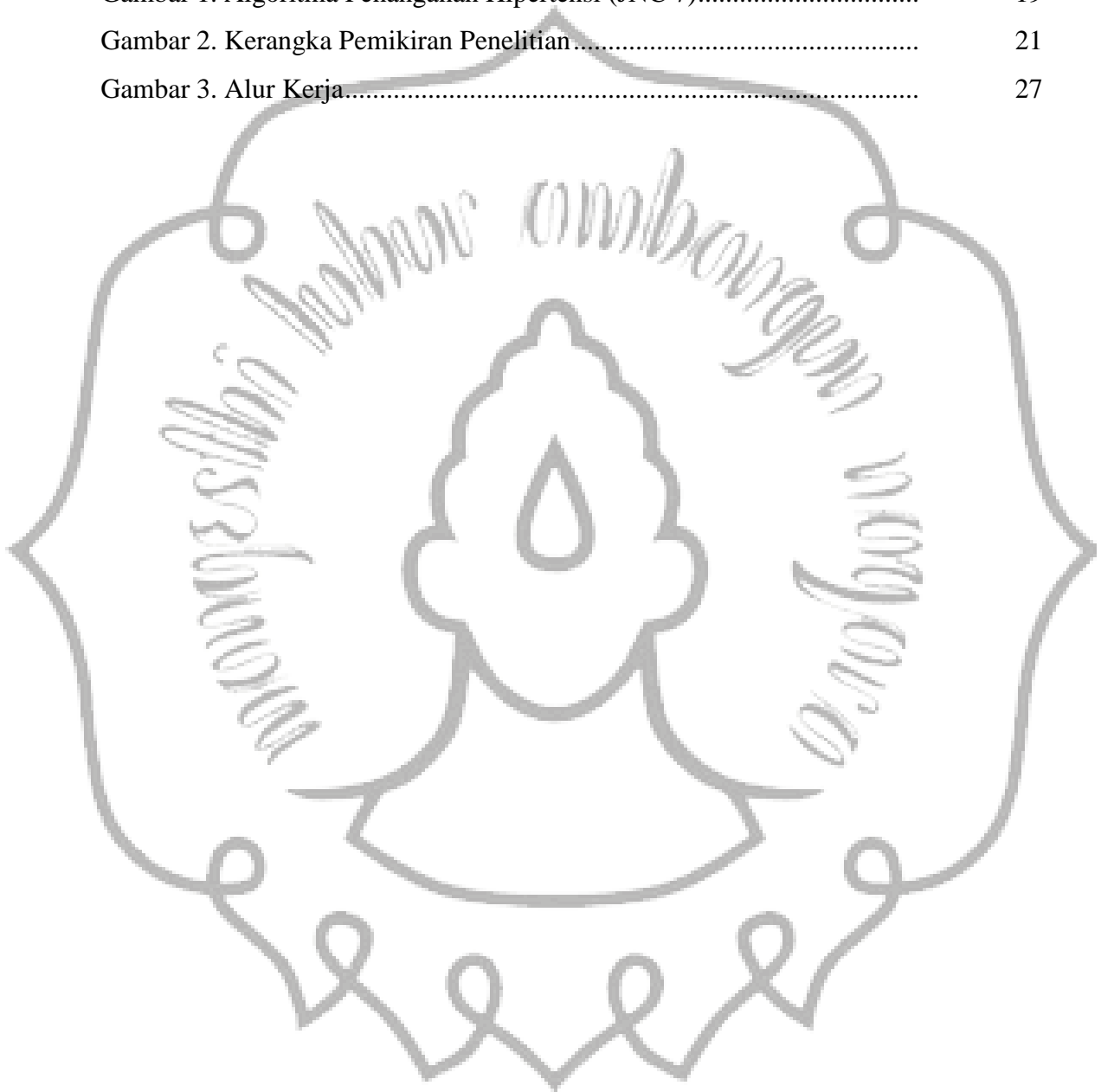


DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I. Klasifikasi Hipertensi (JNC 7)	8
Tabel II. Dosis Terapi Obat-obat Antihipertensi (JNC 7).....	22
Tabel III. Distribusi Pasien Berdasarkan Usia	35
Tabel IV. Distribusi Pasien Berdasarkan Status Tekanan Darah	37
Tabel V. Distribusi Pasien Berdasarkan Jenis Obat Antihipertensi.....	38
Tabel VI. Ketepatan Pemilihan Obat Antihipertensi Berdasarkan Tepat Obat	44
Tabel VII. Ketepatan Kombinasi Obat Antihipertensi.....	45
Tabel VIII. Ketepatan Pemilihan Obat Antihipertensi Berdasarkan Tepat Indikasi	47
Tabel IX. Ketepatan Pemilihan Obat Antihipertensi Monoterapi Berdasarkan Tepat Dosis	49
Tabel X. Ketepatan Pemilihan Obat Antihipertensi Kombinasi Berdasarkan Tepat Dosis	49

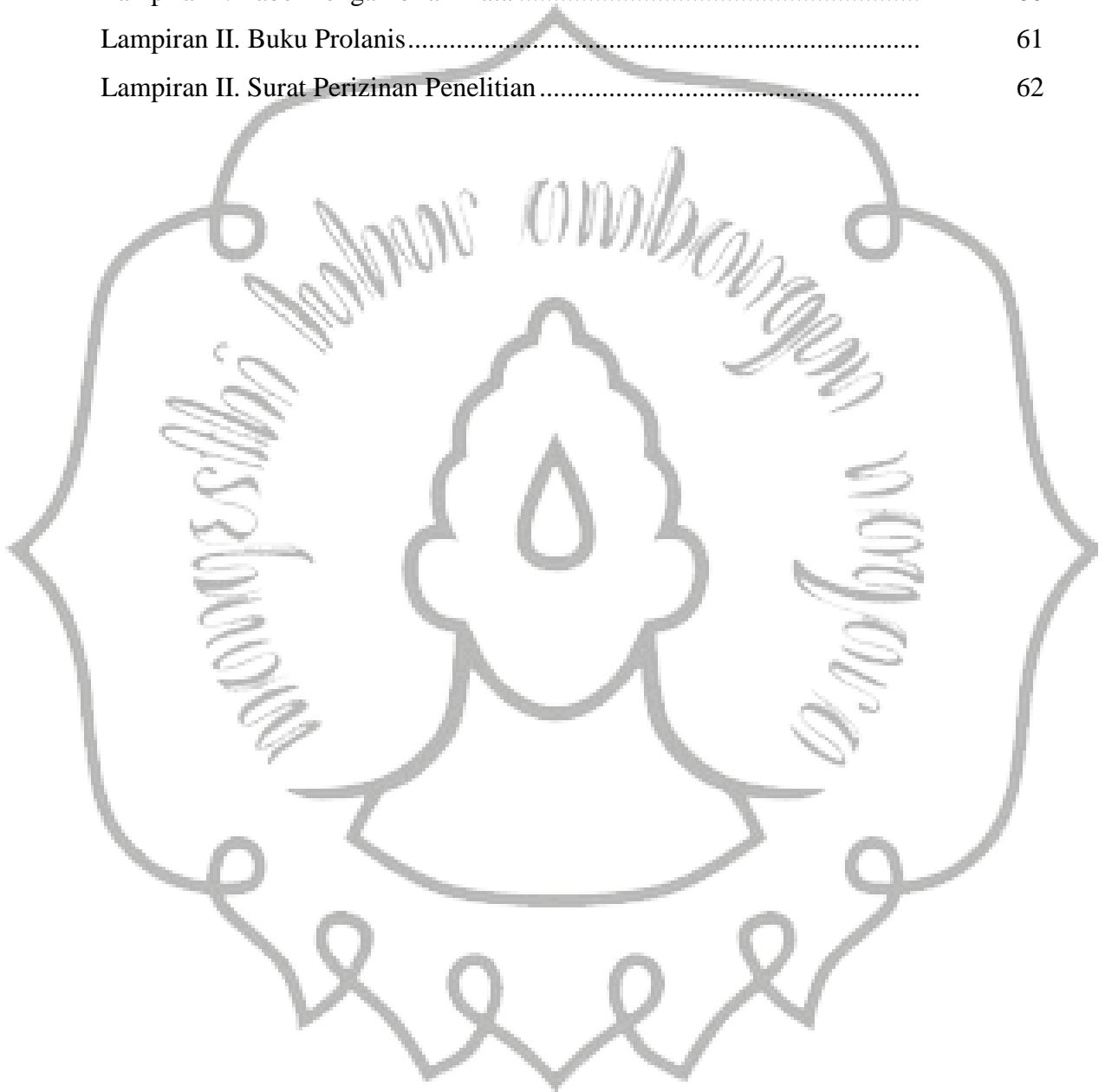
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Algoritma Penanganan Hipertensi (JNC 7).....	19
Gambar 2. Kerangka Pemikiran Penelitian.....	21
Gambar 3. Alur Kerja.....	27



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I. Tabel Pengambilan Data	60
Lampiran II. Buku Prolanis.....	61
Lampiran II. Surat Perizinan Penelitian.....	62



DAFTAR SINGKATAN



ACEI	: <i>Angiotensin Converting Enzyme Inhibitor</i>
ARB	: <i>Angiotensin Receptor Blocker</i>
BB	: <i>β-Blocker</i>
BPOM	: Badan Pengawasan Obat dan Makanan
CCB	: <i>Calcium Channel Blocker</i> (antagonis kalsium)
DASH	: <i>Dietary Approaches to Stop Hypertension</i>
Depkes RI	: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
HCT	: Hidroklorotiazid
JNC 7	: <i>The Seventh Joint National Committee on Prevention, Detection Evaluation and Treatment of High Blood Pressure</i>
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
Prolanis	: Program Pengelolaan Penyakit Kronis
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
TD	: Tekanan Darah
TDD	: Tekanan Darah Diastolik
TDS	: Tekanan Darah Sistolik
WHO	: <i>World Health Organization</i>